

Adapun hasil analisis siklus I yakni hasil kemampuan membaca siswa rata-rata setelah diterapkan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) adalah 62. Siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah 45%. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 67,5% yang termasuk dalam kategori Cukup. Sedangkan pada observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 65,75%, kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup baik.

Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian karena kemampuan membaca siswa belum mencapai target yakni 70. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus II proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar siswa lebih konsentrasi dan lebih aktif dalam diskusi. Hal ini peneliti merubah pembagian kelompok agar siswa yang diharapkan tidak ramai dan lebih konsentrasi terhadap materi. Peneliti juga merubah presentasi siswa agar siswa lebih berani mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti juga menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung seperti spidol dan kertas. Soal tes disiapkan yang merupakan pengembangan dari indikator kompetensi 10 butir soal disiapkan berupa uraian beserta kunci jawabanya.

Uji validasi juga dilakukan dalam tahap perencanaan ini. Uji validasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument observasi kegiatan guru dan siswa dan instrument penilaian tes kemampuan membaca siswa. Hasil uji validitas dilakukan oleh Bapak Sihabudin M.Pd.I, M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. Peneliti mengkondisikan siswa-siswi untuk mengikuti proses belajar mengajar dan terdapat beberapa siswa yang masih belum siap menerima pelajaran. Siswa tersebut adalah Rifqi, Niko, Taufik, Dzikri, dan Saputra tidak menghiraukan gurunya, mereka berbicara sendiri. Rifqi berdiri menghadap Niko saat akan dimulai pembelajaran. Sedangkan Belinda menghadap kebelakang berbicara dengan Dita. Taufik menghadap belakang sehingga memicu Dzikri dan Saputra

	Guru memberikan lembar evaluasi tentang membaca sekilas				√
	Guru memberikan teks berita sesuai dengan topic pembelajaran.			√	
	Guru menjelaskan isi teks secara sekilas serta menjelaskan arti kata sukar yang ada dalam teks bacaan.			√	
	Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati teks berita yang sudah disediakan oleh guru				√
	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.				√
	Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan – gagasan				√
	Kegiatan Penutup				
	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				√
	Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa			√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.				√
III	Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam megajar sesuai dengan RPP			√	
IV	Suasana Kelas				
	Aktif interaktif			√	
	Kondusif			√	
	Skor perolehan			13	10
	Skor perolehan (13x3) (10x4)			39	40
	Jumlah skor perolehan			79	
	Skor maksimal (22x4)			88	

siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus II. Hal ini juga terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung, sehingga diperoleh prosentase sebesar 92,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan.

d. Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran siklus I. Maka pada siklus II peneliti melakukan pembaruan. Adapun pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat hasil evaluasi siswa yang nilainya terjadi peningkatan. Dengan adanya pembelajaran strategi *Directed Reading Activity* (DRA). Siswa sudah terlihat percaya diri dalam melakukan diskusi serta presentasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Pembelajaran pada siklus II, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran. Peneliti terlihat lebih santai, dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada kebingungan diwajah peneliti. Kesiapan peneliti dalam pembelajaran juga sudah matang mulai dari pembukaan, apersepsi, penggunaan suara yang lantang hingga penutupan sudah baik.

Adapun hasil yang diperoleh yaitu, Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari skor 62,5 pada siklus I menjadi 82

pada siklus II. Begitu dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I 71 menjadi 79 pada perolehan siklus II. Peningkatan kemampuan membaca juga mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 45% menjadi 80 % pada perolehan siklus II.

Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini, maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam kemampuan membaca sekilas pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I kekurangan yang diperoleh dalam pelaksanaan atau penerapan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru. Kinerja guru dalam langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) siklus I kurang maksimal yaitu mencapai 65,75% hal tersebut dikarenakan siswa kurang konsentrasi, tidak merespon dan menanggapi diskusi dan tidak mempresentasikan hasil pekerjaannya. Pada siklus II kinerja guru telah

